

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Beras untuk Rakyat berpenghasilan rendah atau biasa disebut dengan istilah Program Beras Sejahtera (Rastra) merupakan salah satu bentuk upaya dari pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran pangan dari keluarga miskin. Dengan adanya Program Rastra diharapkan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan ketahanan pangan dari keluarga miskin.

Tetapi dalam kasus di lapangan, pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima Rastra yang sudah terjadi biasanya tidak tepat sasaran, sehingga mengakibatkan pembagian Rastra terkadang tidak mengacu pada kriteria keluarga miskin. Di Desa Puloancikan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik masih belum menerapkan sistem pembagian Rastra yang sesuai dengan kriteria tersebut. Sistem yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Puloancikan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik pengumpulan data penerima Rastra mengacu pada rekomendasi dari RT/RW setempat. Namun tidak mengacu pada kriteria sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Alhasil, Rastra yang tersalurkan tidak tepat sasaran. Artinya, terdapat sejumlah warga masyarakat yang masih menerima Rastra, padahal secara perekonomian tergolong keluarga mampu (bukan keluarga miskin) yang berhak menerima Rastra.

Metode *SMART* yang merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh *Edward* pada tahun 1997. Salah satu metode SPK yaitu metode Metode *Simple Multi-Attribute Rating Technique* (SMART). Metode SMART telah diimplementasikan untuk kasus pemilihan karyawan teladan[1], untuk kasus menentukan pemilihan penyiar radio terbaik[2], dan untuk pemilihan sekolah menengah kejuruan [3]. Teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting dibandingkan kriteria lainnya. Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik [7].

SMART menggunakan *linear additive model* untuk menentukan nilai setiap alternatif. SMART merupakan metode pengambilan keputusan yang fleksibel dan lebih

banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan [7]

Oleh sebab itu, dengan adanya permasalahan terhadap penyaluran Beras Sejahtera (Rastra) yang tidak tepat tersebut maka saya akan membuat aplikasi pembagian Rastra menggunakan metode SMART di Desa Puloancikan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan permasalahan pada skripsi ini, yakni bagaimana cara menentukan masyarakat yang berhak menerima Rastra menggunakan metode *SMART*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menentukan calon penerima Rastra kepada masyarakat Desa Puloancikan Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik dengan lebih tepat sasaran.

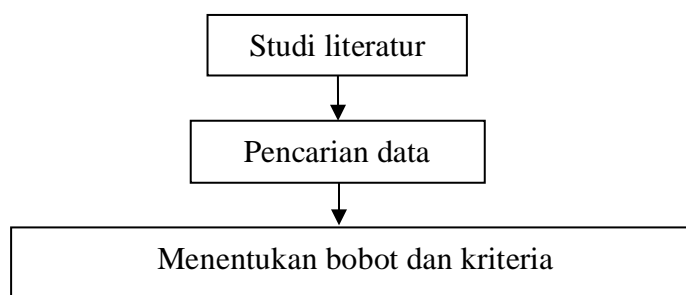
1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini tidak terlalu luas dan menjadi lebih mudah dipahami, diperlukan batasan masalah yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup masalah penelitian ini berada di Desa Puloancikan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.
2. Data yang digunakan adalah hasil klasifikasi data di Desa Puloancikan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik tahun tahun 2018 sebanyak 125 kepala keluarga penerima Rastra.
3. Metode pada skripsi ini adalah *SMART*.
4. Hasil dari aplikasi ini adalah klasifikasi keluarga yang LAYAK atau TIDAK LAYAK untuk pemberian Rastra.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penyelesaian masalah dalam penulisan tugas akhir ini digambarkan dengan block diagram yang disajikan pada **gambar 1.1**.



Gambar 1 1 Block Diagram

1. Studi Literatur

Studi Literatur ini dilakukan dari referensi sebelumnya dan pembelajaran dari *paper*, jurnal, buku, artikel dan lain sebagainya yang terkait mengenai permasalahan yang akan diselesaikan.

2. Pencarian Data

Pada tahap ini data diperoleh dari hasil klarifikasi data di Desa Pulopancikan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik sebanyak 125 kepala keluarga.

3. Pengujian

Tahapan ini adalah tahap pengujian hasil dari menentukan bobot dari masing-masing kriteria.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penulisan laporan skripsi ini. Berikut ini sistematika penulisan laporan skripsi ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Juga menjelaskan sistem yang digunakan sebelum adanya SPK.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*).

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang penganalisaan kebutuhan dan perancangan dari sistem. Meliputi analisis sistem, pembuatan Context Diagram, DFD (Data Flow Diagram) dan perancangan database yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi dari program yang dibuat secara keseluruhan. Serta melakukan pengujian program yang sudah dibuat. Dari hasil pengujian program tersebut, kemudian dianalisis kembali untuk mengetahui program yang telah dibuat apakah bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan sesuai dengan tujuan pembuatan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan secara umum dari keseluruhan penelitian dan saran untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN